

RINGKASAN

RESPON PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* jacq.) TERHADAP PEMBERIAN KOMBINASI PUPUK KOMPOS KIRINYUH (*Chromolaena odorata*) DAN PUPUK NPKMg (15: 15: 6 : 4) PADA BERBAGAI DOSIS DI PEMBIBITAN UTAMA (Wahyuni di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Anis Tatik Maryani, M.P. dan Ir. Nyimas Myrna Elsa Fathia, M.P.)

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas unggulan yang menjadi penyumbang devisa negara terbesar jika dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya seperti kopi, kakao dan karet. Salah satu faktor penyebab dari rendahnya produktivitas perkebunan kelapa sawit adalah penggunaan bibit yang tidak berkualitas. beberapa faktor pendukung yang bisa mempengaruhi keberhasilan dalam menghasilkan bibit berkualitas yaitu bahan tanam, media tanam, teknik penanaman yang benar, perawatan, penyiraman, dan pemupukan. Salah satu cara untuk menambah unsur hara adalah dengan pemberian pupuk kompos kirinyuh dan mengkombinasikannya dengan pupuk an organik.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari respons pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq.) terhadap pemberian kombinasi pupuk kompos kirinyuh (*Chromolaena odorata*) dan pupuk NPKMg (15:15:6:4) pada berbagai dosis di pembibitan utama . Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yaitu k_0 : Tanpa pupuk kompos kirinyuh + 100 % Pupuk NPKMg (15:15:6:4) k_1 : Pupuk kompos kirinyuh 100 gram/polybag + 50 % Pupuk NPKMg (15:15:6:4) k_2 : Pupuk kompos kirinyuh 150 gram/polybag + 50 % Pupuk NPKMg (15:15:6:4) k_3 : Pupuk kompos kirinyuh 200 gram/polybag + 50 % Pupuk NPKMg (15:15:6:4) k_4 : Pupuk kompos kirinyuh 250 gram/polybag + 50 % Pupuk NPKMg (15:15:6:4) Percobaan ini terdiri dari 5 perlakuan dengan 4 ulangan sehingga didapatkan 20 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri dari 3 tanaman sehingga terdapat seluruhnya sebanyak 60 tanaman Data dianalisis secara statistik menggunakan Anova dan jika berpengaruh nyata dilanjutkan dengan uji DMRT pada taraf $\alpha = 5 \%$.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa pemberian pupuk kompos kirinyuh berpengaruh nyata pada variabel tinggi bibit, jumlah daun, luas daun total, dan berpengaruh sangat nyata pada diameter bonggol, bobot kering tajuk dan bobot kering akar, index mutu bibit. Dan dosis 200gram/polybag + 50 % Pupuk NPKMg menunjukkan dosis terbaik pada pertumbuhan bibit kelapa sawit.

Kata Kunci : Kelapa Sawit, Pupuk Kompos Kirinyuh, NPKMg.

